

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (*reliable*) tentang “Hubungan Antara Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) dengan Kepuasan Kerja pada Karyawan”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perum PPD Depo Pulogadung yang beralamat di jalan raya bekasi KM. 18. Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, terhitung mulai bulan November sampai dengan Desember 2012. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut dikarenakan merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara efikasi diri

(*self-efficacy*) dengan kepuasan kerja pada karyawan. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yakni variabel bebas (efikasi diri) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (kepuasan kerja pada karyawan) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya”¹.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan Perum PPD Depo Pulogadung yang berjumlah 132 karyawan. Populasi terjangkau dibatasi pada karyawan bagian operasi yang berjumlah 80 karyawan, maka sampel diambil berjumlah 65 karyawan. Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipilih karena penelitian ini dilakukan hanya pada satu divisi saja, sehingga digunakan teknik acak sederhana.

¹ Roesly Ruslan, *Public Relation & Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004. p.133

E. Teknik Pengumpulan Data atau Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu efikasi diri (variabel X) dan kepuasan kerja pada karyawan (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepuasan Kerja (variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah sikap dan keadaan emosional yang menyenangkan bagi para karyawan terhadap pekerjaan mereka yang meliputi, gaji, pekerjaan itu sendiri, peluang promosi, supervisor dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja adalah data primer (langsung di dapat dari responden) yang diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan gaji atau upah, pekerjaan, pengawasan atau supervisi, rekan kerja dan promosi.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1**Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

No	Dimensi	Butir Ujicoba	Butir Final
1	Gaji	5*, 11*, 15, 19, 22	11, 15, 18
2	Pekerjaan	1, 2, 6, 13*	1, 2, 5, 6
3	Supervisi	3, 9, 12	3, 7, 9
4	Rekan Kerja	4, 10, 14, 17, 21	4, 8, 10, 13, 17
5	Promosi	7, 8*, 16, 18, 20, 23	12, 14, 16, 19
Jumlah		23	19

Keterangan : * = Drop

Untuk mengisi kuesioner dalam instrumen penelitian telah disediakan 5 alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan yang disesuaikan dengan bentuk skala Likert. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.2 berikut ini:

Tabel III.2**Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja (Y)**

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negarif
1	Sangat Memuaskan	5	1
2	Memuaskan	4	2
3	Kurang Memuaskan	3	3
4	Tidak Memuaskan	2	4
5	Sangat Tidak Memuaskan	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner model skala likert yang

mengacu kepada dimensi-dimensi variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Tahap berikutnya, mengukur validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja. Selanjutnya diujicobakan kepada 30 karyawan bagian Teknik. Sampel diujicobakan secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:²

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{(\sum xi^2).(\sum xt^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum X_i$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum X_t$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

² Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2008). h. 86

Dimana perhitungannya adalah :

$$\sum x_i x_t = \sum X_i \cdot X_t - \frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{N}$$

$$\sum x_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}$$

$$\sum x_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

$\sum x_i$ = Jumlah butir pertanyaan yang ada dalam kumpulan tersebut

$\sum x_t$ = Jumlah butir dari tiap responden

$\sum x_i^2$ = jumlah setiap nilai X_t yang dikuadratkan

$\sum x_t^2$ = Jumlah kuadrat setiap butir ke satu dari semua data

$\sum x_i \cdot x_t$ = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum butir pertanyaan yang diterima adalah

$r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap valid.

Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan yang dianggap tidak valid akan di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 23 pernyataan, yang valid dan dapat digunakan sebanyak 19 pernyataan.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:³

$$r_{ii} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

Si^2 = Jumlah varians skor butir

St^2 = Varians skor total

Sedangkan varians dapat ditemukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

Si^2 = Varians butir

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (Si^2) adalah 0,289 selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 9,781 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha*

³ Djaali, *ibid.*, p. 89

Cronbach dan didapat hasil r_{tt} yaitu sebesar 0,908 yang berarti tingkat reliabilitas tersebut sangat tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, instrument yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur kepuasan kerja.

Tabel III.3

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006)

2. Efikasi Diri (variabel X)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimiliki untuk dapat menjalankan tugas atau menangani persoalan dengan hasil yang bagus yang meliputi, *magnitude*, *strength* dan *generality*.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri adalah data primer yang datanya diukur dengan menggunakan kuesioner *New General Self-Efficacy* (NGSE) yang terdiri dari 8 butir pernyataan dengan 3 dimensi, yakni *magnitude*,

strength, dan *generality*. Kuesioner yang dikembangkan oleh Gilad Chen, Stanley M. Gully, dan Dov Eden ini memiliki reliabilitas 0,86.

Kuesioner *New General Self-Efficacy* (NGSE) ini juga telah digunakan dalam beberapa penelitian, diantaranya oleh Dov Eden, Yoav Ganzach, Rachel Flumin-Granat and Tal Zigman, penelitian tersebut melaporkan reliabilitas dari NGSE sebesar 0,85.⁴ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ingrid Wakkee, Tom Elfring & Sylvia Monaghan, penelitian ini menemukan total reliabilitas dari NGSE sebesar 0,85.⁵ Sedangkan pada penelitian ini menemukan total reliabilitas sebesar 0,82

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Efikasi Diri

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur instrumen kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri (Variabel X)

No	Dimensi	Butir Final
1	<i>Magnitude</i>	1, 2, 3
2	<i>Strength</i>	7, 8
3	<i>Generality</i>	4, 5, 6

⁴ Don Eden, Yoav Ganzach, Rachel Flumin-Granat, Tal Zigman, *Augmenting Means Efficacy to Boost Performance: Two Field Experiments*, *Journal of Management*, Vol. 36, No. 3, May 2010, 687-713. p.687

⁵ Ingrid Wakkee, Tom Elfring, Sylvia Monaghan, *Creating Entrepreneurial Employees in Traditional Service Sectors, The Role of Coaching And Self-Efficacy*, *Int Entrep Manag J*, 2008, DOI 10.1007/s11365-008-0078-z

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya.⁶ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

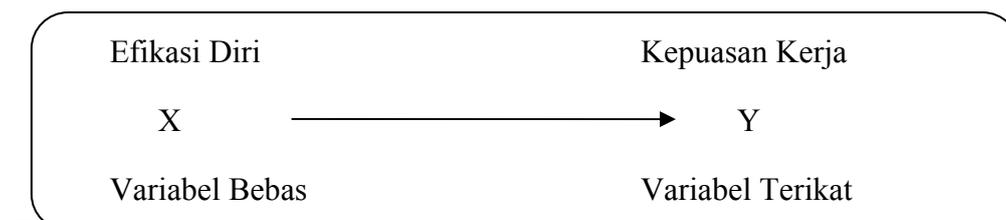
Tabel III.5

Skala Penelitian Variabel Efikasi Diri (X)

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel. Efikasi diri sebagai variabel X dan kepuasan kerja pada karyawan sebagai variabel Y, konstelasi hubungan ini digambarkan sebagai berikut :



⁶ Djaali, Pengukuran Bidang Pendidikan. Jakarta : PT. Grasindo UNJ, 2008. H. 28

Keterangan :

X : Variabel Bebas
 Y : Variabel Terikat
 —→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana efikasi diri sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan kepuasan kerja pada karyawan merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan simbol Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel terikat b : koefisien arah regresi
 X : variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baru

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{o(\text{hitung})} < L_{t(\text{tabel})}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_o(\text{hitung}) > L_t(\text{tabel})$, maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

c. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fo)	Ket
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma Y}{N}$			
Regresi (a/b)	1	ΣXY	$\frac{Jk (b/a)}{Dk (b/a)}$	RJK (b/a)	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n - 2	JK (T) - JK (a) - Jk (b)	$\frac{Jk (s)}{Dk (s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	Jk (s) - Jk (G) - (b/a)	$\frac{Jk (TC)}{Dk (TC)}$	RJK (TC) RJK (G)	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat	n - k	Jk (G) = $\Sigma Y^2 - \frac{\Sigma Y}{Nk}$	$\frac{Jk (G)}{Dk (G)}$		

2. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = Jumlah skor dalam sebaran Y

3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Terima H_1 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

4. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kepuasan kerja pada karyawan) ditentukan X (efikasi diri) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment